

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data di portal resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu opendatajabar.go.id, jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Cianjur Tahun 2021 (data terbaru) terdaftar 465.238 unit. Sebagai warga negara yang taat hukum, pemilik kendaraan bermotor tersebut memiliki kewajiban untuk melaksanakan serangkaian kegiatan dalam penyelenggaraan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor (Regiden Ranmor), Pembayaran Pajak Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas (SWDKLLJ) dan Angkutan Jalan sebagaimana tercantum pada Peraturan Presiden nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor (SAMSAT). Terdapat pedoman Pemerintah Daerah melalui Program Layanan yang diatur untuk membantu warga negara memenuhi kewajiban perpajakannya serta mengelola aliran Pendapatan Asli Daerah sesuai dengan aturan, maka dibentuk Pengelolaan Unit Kerja Khusus. Pada Pemerintah Kabupaten Cianjur fungsi pengelolaan pendapatan daerah diserahkan kepada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Cianjur yaitu Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Cianjur. Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Cianjur menjadi instansi yang mengatur, mengawasi, merumuskan peraturan, dan program kerja dan mencatat hasil dari pengawasan daerah agar rekam pendapatan daerah Kabupaten Cianjur setiap tahun.

Dalam realisasinya terdapat beberapa kendala saat pelaksanaan serangkaian kegiatan di SAMSAT Kabupaten Cianjur. Salah-satunya antrian panjang dan lama, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya panjangnya tahapan administrasi, dari hasil analisa penulis berdasarkan Standar operasional prosedur kantor Bersama SAMSAT, dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan dari semua kegiatan administrasi adalah 45,27 menit, sedangkan jumlah masyarakat yang datang setiap harinya tidak terprediksi jumlahnya,

Namun berdasarkan wawancara lebih dari 40 orang berkunjung dalam sehari, untuk melakukan kegiatan administrasi ke kantor Samsat. Kendala lain berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pengunjung dan petugas keamanan yaitu Pengunjung yang tidak mengetahui prosedur administrasi yang disebabkan oleh kurangnya petunjuk atau tata letak ruang seringkali menjadi penyebab antrian yang panjang. dan sirkulasi ruang belum memenuhi standar pada kantor lama Samsat Kabupaten Cianjur. Begitu juga Kantor pelayanan publik pada umumnya, mengharuskan masyarakat menunggu dan menghabiskan waktu di tempat tersebut. Namun ada kalangan masyarakat dengan kebutuhan khusus yang belum mendapatkan pelayanan khusus seperti tidak tersedianya fasilitas pendukung khusus untuk difabel dan ibu hamil dan menyusui di kantor SAMSAT Kabupaten Cianjur yang lama.

Melihat faktor tersebut, terdapat permasalahan terkait desain interior yang menjadi pokok utama perancangan ini yaitu ruang yang nyaman untuk berkegiatan lama dan petunjuk tata letak ruang yang memudahkan untuk melakukan kegiatan. Dalam lingkup studi desain interior, perancangan ini bertujuan untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman saat menunggu dan melakukan kegiatan. Sehingga memberikan pengalaman yang menarik saat berkunjung ke Samsat dan tidak segan untuk kembali lagi untuk menunaikan kewajiban sebagai warga negara yang melaksanakan pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan. Diharapkan perancangan ini menciptakan interior yang menarik dan nyaman untuk masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan publik, dan karyawan sebagai pengelola pelayanan publik.

Kantor SAMSAT Kabupaten Cianjur ini sedang dilakukannya pembangunan sehingga kantor utama SAMSAT ini dipindahkan sementara ke Sebuah Ruko (Rumah Toko) yang bertempat di Jl. Dr. Muwardi No.118, Sabandar, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43281. Renovasi ini bertujuan untuk dilakukannya pembaharuan dan melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum terpenuhi pada gedung lama. Agar Kantor Samsat Cianjur dapat berfungsi dengan optimal, diperlukan perancangan ulang interior yang nyaman dan aman bagi para pengguna ruang. Pendekatan identitas diterapkan dalam perancangan interior Kantor SAMSAT Cianjur didasarkan pada kebutuhan akan transformasi

visual dan fungsional ruang kerja tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan efisiensi dan kenyamanan dalam lingkungan kerja semakin meningkat. Oleh karena itu, Kantor SAMSAT Cianjur memutuskan untuk melakukan renovasi interior guna menciptakan suasana yang lebih modern, ramah pengunjung, dan mendukung kinerja optimal para petugas. Selain itu, desain ini juga ingin menggambarkan identitas daerah Cianjur melalui elemen-elemen lokal yang terintegrasi dengan baik dalam konsep keseluruhan. Dengan memahami pentingnya antarmuka yang baik antara pelayanan publik dan lingkungan kerja yang produktif, pendekatan desain interior ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas dan kesan positif bagi semua pihak yang berinteraksi dengan Kantor SAMSAT Cianjur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar dari penjabaran latar belakang diatas, penelitian berdasar studi literatur, dan pengumpulan data yang telah dilakukan didapat identifikasi masalah yang ditemukan, meliputi:

1. Fasilitas ruang pelayanan publik yang kurang menunjang kenyamanan pengunjung untuk menunggu antrian yang lama.
2. Tata ruang dan petunjuk yang belum memudahkan pengunjung yang tidak tahu cara untuk Melaksanakan pelayanan administrasi.
3. Tidak tersedia fasilitas pendukung khusus untuk difabel dan ibu hamil dan menyusui.
4. Sirkulasi yang sempit pada bangunan lama dan belum sesuai dengan standar.

1.3 Rumusan Masalah

Perancangan Interior Kantor Samsat Kabupaten Cianjur terdapat rumusan masalah untuk keperluan penelitian lebih lanjut dalam penelitian ini, rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat Fasilitas ruang pelayanan publik yang menunjang kenyamanan pengunjung untuk menunggu antrian yang lama?

2. Bagaimana cara membuat tata ruang dan petunjuk yang memudahkan pengunjung untuk Melaksanakan pelayanan administrasi?
3. Bagaimana cara melengkapi fasilitas pendukung khusus untuk difabel, ibu hamil dan menyusui?
4. Bagaimana cara mendesain ruangan dengan Sirkulasi yang baik pada bangunan sesuai dengan standar?

1.4 Tujuan Dan Saran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari mendesain interior kantor SAMSAT Cianjur yaitu merancang kantor sesuai dengan standarisasi kantor pemerintahan serta sesuai dengan standar yang berlaku. Dan merancang interior ruang sesuai dengan fungsi ruang dan aktivitas pengguna dan pengunjung. Fokus kepada aktivitas utama pengunjung dan anggota staf. yaitu melakukan Administrasi pajak kendaraan bermotor dan bekerja.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun saran dari perancangan ulang kantor adalah:

1. Agar memberikan kenyamanan pelayanan publik untuk setiap masyarakat yang datang.
2. Membuat perancangan desain interior yang memudahkan saat pengguna beraktivitas.
3. membuat desain yang memaksimalkan penataan layout dan sirkulasi sesuai standar.
4. Memberikan Desain yang mempertimbangkan fungsionalitas dan efisiensi yang baik.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan ulang kantor adalah:

- a. Nama Proyek : Perancangan Interior Kantor Samsat Kabupaten Cianjur
- b. Fungsi Bangunan : Kantor Pelayanan Publik

- c. Lokasi : Jl. Dr. Muwardi Bypass No.118, Bojongherang, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43216
- d. Luas Bangunan : ± 4000 m²
- e. Jumlah Lantai : 4
- f. Luas Perancangan: 917,6 m²
- g. Fasilitas utama yang akan di rancang:
 - Area resepsionis
 - Area loket Pendaftaran, pembayaran, penyerahan
 - Area Tunggu
 - Ruang kepala pusat P3D
 - Ruang kepala sub bagian Tata usaha
 - Ruang kerja staff umum
 - Ruang Bintara Urusan (Cetak BPKB dan STNK)
 - Ruang Rapat
 - Ruang fasilitas pendukung difabel, Lansia, Ibu Menyusui dan merokok
- h. Pendekatan : Identitas

1.6 Manfaat Perancangan

- a. Manfaat Bagi Masyarakat

Kemudahan kenyamanan masyarakat ketika datang ke kantor serta memudahkan pelayanan publik untuk masyarakat.
- b. Bagi Institusi

Dengan melakukan perancangan ulang, kantor ini akan dapat memenuhi kebutuhan aktivitas penggunanya. Hal ini akan memungkinkan para pengunjung dan staf untuk bekerja dan menyelesaikan aktivitas mereka dengan baik, sesuai dengan tanggung jawab mereka. Selain itu, hal tersebut juga memberikan pemahaman bahwa desain ruang kantor yang baik dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja.
- c. Keilmuan Interior

Memberikan informasi dan menunjukkan desain kantor yang baik, khususnya untuk desain kantor pemerintahan.

1.7 Metode Perancangan

Dalam pengumpulan data, terdapat dua jenis metode yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer, beberapa tahapan harus dilakukan, seperti melakukan observasi langsung, wawancara dengan narasumber, dan proses dokumentasi. Sedangkan untuk data sekunder, dapat diperoleh dari hasil studi banding objek sejenis dan juga studi literatur jurnal-jurnal objek terkait yang digunakan sebagai referensi.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2006), data kualitatif adalah data yang diungkapkan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

Metode perancangan adalah sebagai berikut:

a. Penentuan Obyek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain melakukan survei langsung, mengamati fenomena yang terjadi, serta mencari informasi umum mengenai objek penelitian yang akan diamati.

b. Pengumpulan

Berikut merupakan proses pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

- Observasi

dilakukan observasi langsung terhadap kantor SAMSAT Kabupaten Cianjur. Proses observasi dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis fungsi dari masing-masing ruangan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan identifikasi masalah. Dalam observasi ini, data yang diperoleh antara lain adalah: mengetahui aktivitas pengguna dan staff kantor, fasilitas kantor yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan aktivitas para pengguna ruang, mengetahui eksisting bangunan dan kondisi lingkungan, serta mengetahui fasilitas apa saja yang dibutuhkan untuk memenuhi aktivitas para pengguna ruang.

- Wawancara dan dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data, dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber, di antaranya adalah bapak kepala bagian Kepala sub bagian Tata Usaha, staff bagian umum, petugas keamanan dan pengunjung. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, jumlah tenaga kerja ASN dan non-ASN, fasilitas sarana dan prasarana kantor SAMSAT Kabupaten Cianjur, aktivitas yang dilakukan oleh pengguna masing-masing ruang, jam operasional kantor serta kebutuhan fasilitas apa saja yang masih kurang atau belum memenuhi kebutuhan aktivitas di dalamnya.

2. Data Sekunder

- Studi preseden dan studi banding

Pada tahap pengumpulan data ini, dilakukan proses pencarian data melalui internet dengan tujuan sebagai pembandingan terhadap fasilitas kantor yang ada. Hal ini dilakukan untuk dijadikan referensi dalam proses desain, sehingga dapat memastikan bahwa desain yang akan dibuat akan memenuhi standar yang sesuai dengan kebutuhan saat ini.

- Buku & Jurnal Penelitian

Mencari dan membaca beberapa buku atau jurnal penelitian adalah suatu langkah yang penting untuk mendapatkan standarisasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam perancangan. Berikut beberapa buku dan jurnal yang dapat dijadikan referensi: buku dimensi manusia dan ruang interior, D.K Ching Buku Arsitektur dan Tata Ruang. Studi literatur Peraturan Presiden RI nomor 5 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor, Peraturan Presiden RI nomor 73 tahun 2011 Tentang pembangunan bangunan gedung Negara, Peraturan menteri dalam negeri nomor 7 tahun 2006 tentang standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintahan daerah.

c. Tahapan Perancangan

Pada perancangan interior kantor SAMSAT Kabupaten Cianjur, melalui beberapa proses tahapan perancangan yaitu sebagai berikut:

- Studi Komparatif

Melakukan studi komparatif, dengan cara mengumpulkan data-data terkait dengan proyek perancangan. Lalu melakukan analisa dan perbandingan.

- Analisis Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode seperti survey lapangan, studi preseden, dan studi banding untuk mengetahui masalah umum yang terjadi dan dijadikan referensi dalam perancangan ulang kantor. Dalam proses analisis data, perlu diperhatikan standarisasi ruang kantor dan sarana prasarana kantor pemerintahan, dimensi manusia dan ruang interior yang diatur dalam buku standar, kebutuhan aktivitas pengguna, alur sirkulasi, zoning-blocking, analisis aktivitas, hubungan antar ruang, dan tabel perbandingan hasil studi banding. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, diharapkan dapat menghasilkan perancangan ulang kantor yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna kantor.

- Sintesa

Langkah setelah menganalisis data adalah menyusun ringkasan dan mengambil kesimpulan dari studi literatur untuk menyelesaikan permasalahan dalam proyek desain. Solusi yang dihasilkan kemudian akan digunakan sebagai gagasan dalam proses desain.

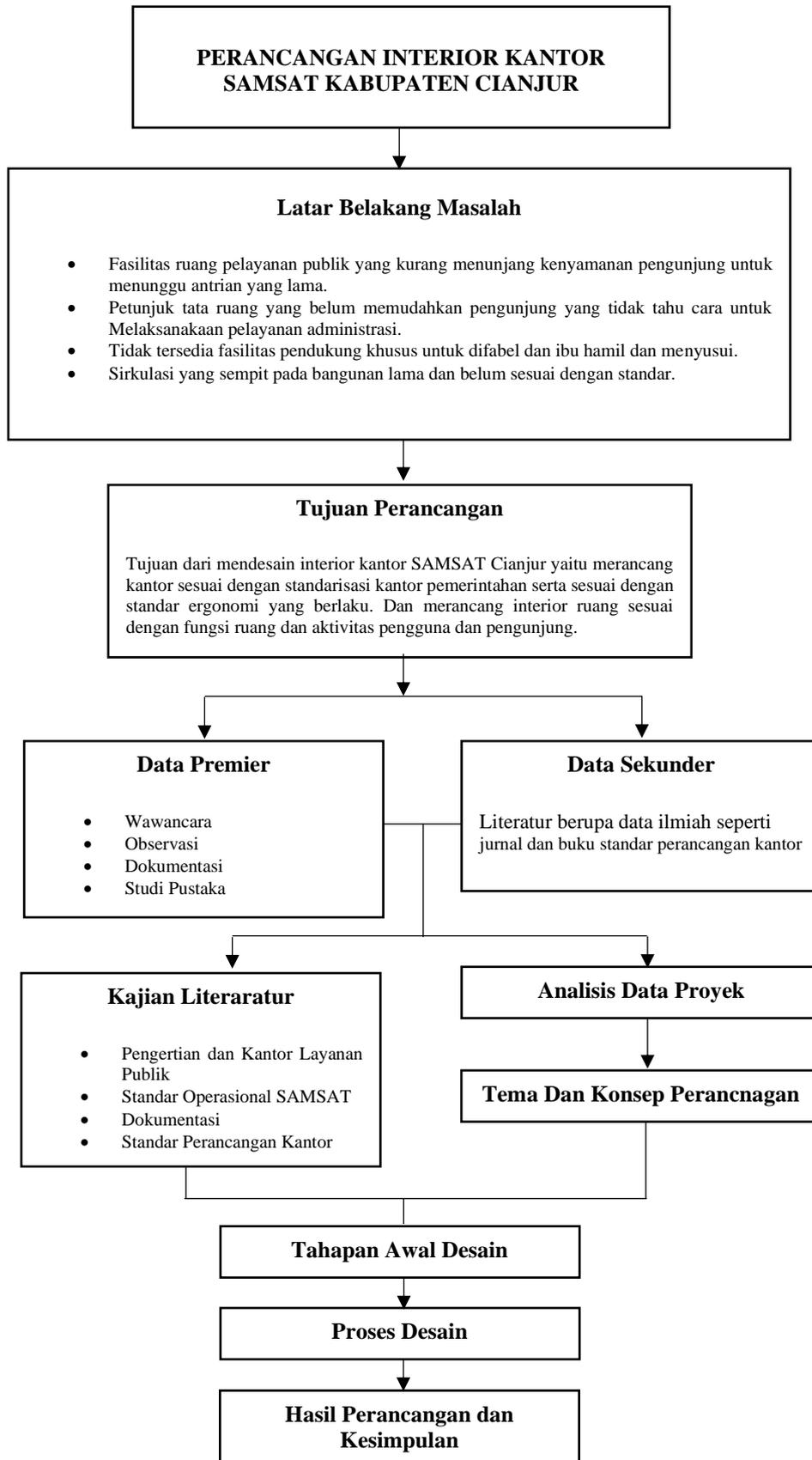
- Konsep Desain

Setelah itu, langkah selanjutnya adalah membuat konsep desain dengan memanfaatkan gagasan yang dihasilkan dari tahap sebelumnya. Gagasan tersebut akan menjadi ide-ide dasar yang akan diterapkan pada desain interior kantor.

- Output

Metode perancangan akan menghasilkan desain yang meliputi gambar kerja teknik, portofolio desain, skema material, dan presentasi desain sebagai hasil akhirnya.

1.8 Kerangka Berfikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada laporan ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi penjelasan latar belakang perancangan interior SAMSAT Cianjur, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN DAN DATA PERANCANGAN

Berisi teori mengenai kajian literatur mulai dari kantor secara umum hingga kantor yang diangkat yaitu kantor SAMSAT Kabupaten Cianjur dan pendekatan penelitian literatur, Analisa studi kasus bangunan serupa, dan Analisa data proyek

BAB III : ANALISA PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian Analisa Studi banding kasus yang kantor yang sejenis serta analisa data proyek

BAB IV : TEMA, KONSEP DAN APLIKASI PERANCANGAN

Penjelasan tema dan konsep yang diterapkan ke dalam desain. dan pemilihan denah khusus, penjelasan implementasi konsep tata ruang denah khusus, persyaratan teknis ruangan dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penulisan laporan yang berisi kesimpulan dan saran penulis dari sebuah penelitian berdasarkan Perancangan Interior Kantor SAMSAT Kabupaten Cianjur yang di desain.

DAFTAR PUSTAKA